

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh pelatihan kerja dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah se-kota Metro, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai pelatihan kerja yaitu skor tertinggi yang diperoleh 110, skor terendah 77, dan rata-rata skor 89,7. Skor-skor tersebut diperoleh berdasarkan hasil penskoran angket yang terdiri dari 26 item pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor rata-rata budaya sekolah sebesar 73. Hasil ini menunjukkan bahwa budaya sekolah di SMK Muhammadiyah se-kota Metro dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis mengenai kinerja guru SMK Muhammadiyah se-kota Metro diperoleh bahwa rata-rata skor kinerja guru yang diperoleh sebesar 87,33. Skor ini menunjukkan rata-rata guru SMK Muhammadiyah se-kota Metro mempunyai kinerja yang cukup baik.
4. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh :
 - a. Ada pengaruh yang positif pelatihan kerja terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-kota Metro. Besarnya pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja guru sebesar 63,2%.
 - b. Ada pengaruh yang positif budaya sekolah terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-kota Metro. Besarnya pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru sebesar 80,7%.
 - c. Ada pengaruh yang positif pelatihan kerja dan budaya sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah se-kota Metro. Besarnya pengaruh pelatihan kerja dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 85,6%.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap indikator yang mengukur variabel penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk merumuskan implikasi. Untuk

meningkatkan kinerja guru dalam pengaruhnya oleh pelatihan kerja dan budaya sekolah, maka usaha-usaha yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan kinerja guru melalui pelatihan kerja

Yang perlu mendapat perhatian mengenai pelatihan kerja adalah pada indikator 1) peningkatan pengetahuan, 2) lama pelatihan, 3) tingkat pelatihan, 4) relevansi, 5) menentukan skill saat ini, 6) memilih metode yang paling lengkap, 7) mengevaluasi pelatihan.

2. Upaya peningkatan kinerja guru melalui budaya sekolah

Yang perlu mendapat perhatian mengenai budaya sekolah adalah pada indikator 1) pola-pola nilai, 2) norma-norma, 3) sikap, 4) kebiasaan-kebiasaan yang baik, 5) simbol-simbol, 6) kepercayaan, 7) ritual upacara-upacara.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang pelatihan kerja, budaya sekolah, dan kinerja guru maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya agar selalu mengikuti seminar maupun pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Hal ini karena dengan mengikuti pelatihan wawasan dan pengetahuan guru tentang pendidikan akan semakin luas sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Budaya sekolah yang diterapkan dengan baik dan mengarah kepada hal yang positif akan menghasilkan peningkatan kinerja guru baik dalam melaksanakan pembelajaran ataupun hubungan siswanya serta dapat memberikan contoh pola nilai, norma, sikap dan kebiasaan baik yang akan ditiru oleh siswa.
3. Kinerja dari seorang guru seorang guru adalah penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Meningkatkan kinerja adalah tanggungjawab dari anggota-anggota sekolah, tidak hanya guru saja melainkan kepala sekolah. Masing –masing sudah memiliki tugas dan tanggungjawabnya tersendiri.